

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menjawab berbagai tantangan yang berkaitan dengan perkembangan informasi, globalisasi, serta pasar bebas yang terjadi pada saat ini. Pendidikan merupakan sesuatu yang berlangsung secara berkelanjutan sejak seseorang masih berada dalam lingkungan keluarga. Pendidikan formal dimulai ketika seorang anak memasuki sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi (Susanty, 2012).

Dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang aneh ataupun hal yang luar biasa ketika terjadi perubahan-perubahan sikap, pola pikir, ataupun kemampuan yang dialami seorang peserta didik, karena hal tersebut merupakan suatu siklus penyesuaian otak dari peserta didik, terhadap apa yang kita berikan kepada mereka. Tentu dengan munculnya hal-hal ini akan membuat kita untuk membuat suatu tindakan yang dapat membuat pemikiran mereka mampu menyesuaikan ataupun mengimbangi terhadap materi yang berikan.

Persaingan kualitas sumber daya manusia global menjadi isu yang menarik untuk diperbincangkan karena berpengaruh pada kondisi ketenagakerjaan di suatu Negara. Oleh karena itu sangat penting kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara. Dalam pembicaraan tersebut tidak akan lepas dari pendidikan sebagai aspek yang berfungsi untuk menghasilkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di suatu negara.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan-lulusan yang ahli dalam berbagai kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara. Pada saat ini makin banyak masyarakat Indonesia yang masuk ke perguruan tinggi untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi agar dapat meningkatkan harkat kehidupannya. Seiring dengan banyaknya permintaan perguruan tinggi tentunya masyarakat juga akan menuntut kualitas perguruan tinggi. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi tidak akan tercapai apabila tidak ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM).

Sistem akademik yang berlaku di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Gorontalo juga masih menjadikan indikator IPK sebagai syarat kelulusan seorang mahasiswa, baik pada Program Sarjana maupun Diploma. Secara institusional, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) berusaha menghasilkan lulusan yang profesional. Berdasarkan dokumen penjaminan mutu yang ada, setiap lulusan Program Studi di Universitas Negeri Gorontalo (UNG), khususnya Program Studi Geografi diharapkan memiliki IPK minimal 2,75.

Menurut Slameto (2003) dalam Kumulasari (2011) negara Indonesia sebagai Negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, salah satunya dengan tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi belajar oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa dalam masyarakat seperti partisipasi peserta didik dalam kegiatan keorganisasian di lingkungan sekitarnya.

Dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan juga memiliki peran yang strategis dalam upaya mendorong tumbuhnya suasana akademik yang kondusif. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada upaya mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki mahasiswa, termasuk di dalamnya adalah pembinaan kreatifitas mahasiswa. Salah satu mekanisme pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan adalah melalui organisasi kemahasiswaan intrakampus.

Pada organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan diri secara non-akademik. Bersatunya peran sebagai seorang pelajar dan organisator dalam diri mahasiswa tentu menjadi sebuah tanggung jawab yang besar agar kedua peran tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal ini menjadi sangat berbeda dibandingkan mahasiswa pada umumnya yang hanya aktif secara akademik. Mahasiswa aktivis harus mengorbankan sebagian dari pikiran, tenaga, materi, dan waktu untuk kegiatan organisasi yang diikutinya. Oleh karena itu, ini akan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa aktivis.

Sejak awal kelahirannya, terdapat banyak organisasi kemahasiswaan yang tumbuh di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (UNG), antara lain, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Di bawah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) terdapat SENAT Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), PKM, Pramuka, Marsing Band, dan lain-lain.

Beberapa aktivis lebih mementingkan organisasi-organisasi intrakampus, karena dimana mereka menganggap bahwa organisasi lebih penting jika dibandingkan dengan jadwal perkuliahan, akibatnya para aktivis lebih cuek dengan prestasi belajar dilihat dari indeks prestasi. Adapun aktivis lainnya mementingkan keduanya, antara organisasi dan akademik.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktifitas Organisasi Intrakampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Geografi”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang pandainya mahasiswa membagi waktu dengan baik untuk belajar, sehingga mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa rendah.
2. Kurangnya cara belajar mahasiswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar.
3. Rendahnya tingkat intelegensi mahasiswa dapat menyebabkan daya serap terhadap perkuliahan sehingga dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar mahasiswa.
4. Kurangnya aktifitas mahasiswa dalam berorganisasi intrakampus.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka permasalahannya yaitu: “Bagaimana pengaruh aktifitas organisasi intrakampus terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi geografi?”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktifitas organisasi intrakampus terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi geografi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada organisasi intrakampus dan prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi mahasiswa agar memperhatikan organisasi dan mementingkan prestasi belajar.